

**KAJIAN ETNOSAINS PROSES PEMBUATAN *SERE DELE* DI DESA
SIDAN SEBAGAI PENDUKUNG MATERI DALAM PEMBELAJARAN
IPA SMP**

Oleh

Desak Made Dwi Marselinda, NIM 2113071013

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan kajian etnosains proses pembuatan *sere dele* khas Desa Sidan sebagai pendukung materi pembelajaran IPA SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnosains dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di Desa Sidan, kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan subjek yang dilibatkan yaitu produsen *sere dele* di Desa Sidan sebanyak 1 orang serta Guru IPA di SMP Negeri 3 Gianyar berjumlah 2 orang. Teknik *snowball sampling* dengan subjek yang dilibatkan yaitu produsen *sere dele* khas Desa Sidan berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan *sere dele* khas Desa Sidan hingga saat ini masih mempertahankan metode secara tradisional. Pada penelitian ini, tahapan proses pembuatan *sere dele* yang mengandung sains ilmiah diantaranya. Mencuci kacang kedelai (*ngumbahin*), merendam kacang kedelai (*ngemem*), perebusan kacang kedelai, meniriskan kacang kedelai (*nyaring*), mendiamkan kacang kedelai dalam wadah selama 2 hari 1 malam (*nyekeb*), dan pembumbuan. Hasil kajian sains ilmiah dari proses pembuatan *sere dele* khas Desa Sidan relevan dan dapat mendukung beberapa materi dalam pembelajaran IPA SMP yaitu, klasifikasi makhluk hidup, perpindahan kalor, jaringan tumbuhan, mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, perubahan fisika dan kimia, pemisahan campuran, tekanan, pesawat sederhana, makanan dan pencernaan, pencemaran lingkungan, bioteknologi konvensional, zat aditif.

Kata kunci: Etnosains, *Sere dele* Desa Sidan, Pembelajaran IPA

**KAJIAN ETNOSAINS PROSES PEMBUATAN *SERE DELE* DI DESA
SIDAN SEBAGAI PENDUKUNG MATERI DALAM PEMBELAJARAN
IPA SMP**

Oleh

Desak Made Dwi Marselinda, NIM 2113071013

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRACT

This study aims to describe and explain the ethnoscience study of the process of making sere dele, a specialty of Sidan Village, as a support for junior high school science learning materials. This study uses an ethnoscience approach with a descriptive qualitative research type. The research location is Sidan Village, Gianyar District, Gianyar Regency, Bali Province. The sampling technique used is a purposive sampling technique with the subjects involved being 1 sere dele producer in Sidan Village and 2 science teachers at SMP Negeri 3 Gianyar. The snowball sampling technique with the subjects involved being 2 producers of sere dele, a specialty of Sidan Village. The data collection techniques used are interviews, observation, documentation and questionnaires. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model, namely data collection, data condensation, data presentation and conclusions. The results of the study show that the process of making sere dele, a specialty of Sidan Village, still maintains traditional methods. In this study, the stages of the process of making sere dele that contain scientific science include. Washing soybeans (ngumbahin), soaking soybeans (ngemem), boiling soybeans, draining soybeans (nyaring), leaving soybeans in a container for 2 days and 1 night (nyekeb), and seasoning. The results of scientific studies from the process of making sere dele typical of Sidan Village are relevant and can support several materials in junior high school science learning, namely, classification of living things, heat transfer, plant tissue, identifying the properties and characteristics of substances, physical and chemical changes, separation of mixtures, pressure, simple machines, food and digestion, environmental pollution, conventional biotechnology, additives.

Keywords: Ethnoscience, Sere dele Desa Sidan, Science learning.